

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan laporan keuangan merupakan suatu Pengujian Teori yang terstruktur dari posisi laporan keuangan dari kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan suatu perusahaan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan yang ada perusahaan. Kinerja keuangan dan arus ks entitas sangat bermanfaat sehingga sebagian besar perusahaan menggunakan laporan keuangan, dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan bahwa hasil dari pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang ada diperusahaan (PSAK 2017).

Laporan keuangan yang sering diperhatikan oleh pihak penggunaan laporan keuangan adalah laporan keuangan laba atau rugi. Bagi manajemen laporan keuangan adalah suatu saran yang melaporkan kepada pihak luar atas keikutsertaan orang dalam melakukan investasi dalam perusahaan. (Fatchan dkk, 2015).

Laporan laba atau rugi menyajikan bahwa informasi yang berkaitan dengan ukuran suatu kinerja perusahaan yang akan disampaikan dalam bentuk laba/ rugi. Laba mencerminkan bawah perusahaan telah mencapai kinerja yang baik selama tahun berjalan, laba berhubungan erat dengan pembagian deviden dengan pemilik perusahaan. Sehingga manajemen berusaha untuk mencapai target laba untuk memperoleh manfaat atau keuntungan yang telah dilakukanya. Manajemen laba menggambarkan bahwa manajemen diduga karena telah melakukan rekayasa pada

data keuangan atau laporan keuangan perusahaan dengan motivasi hal-hal yang lain agar merek tidak mengetahui hal tersebut.

Manajemen laba (Earning Management) sering dipraktikkan dalam perusahaan besar dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan bagi pihak perusahaan maupun pihak manajer sendiri. Karena adanya motivasi tersebut membuat manajer melakukan berbagai cara agar bisa mencapai apa yang seharusnya ia inginkan. Manajer berupaya memanfaatkan peluang dari beberapa aktivitas atau kejadian yang pernah terjadi pada perusahaan agar mampu mempengaruhi manajemen laba. Berikut ini faktor yang akan mempengaruhi manajemen laba tersebut seperti ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Faktor utama yang mempengaruhi manajemen laba ialah ukuran perusahaan (company size) merupakan pihak yang mempunyai peran penting dalam perusahaan yang akan melakukan praktik manajemen laba. Ukuran perusahaan yang kecil dianggap lebih banyak melakukan praktik manajemen laba dari pada perusahaan besar tidak dianggap melakukan praktik manajemen laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan kecil cenderung akan memperlihatkan kondisi yang ada pada perusahaan yang selalu berkinerja baik agar investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Berbeda dengan perusahaan kecil, perusahaan besar biasanya akan lebih berhati-hati dalam menyajikan laporan keuangan karena perusahaan yang besar lebih atau selalu menjadi pusat perhatian masyarakat.

Menurut Tirayoh (2014) dalam Puji (2019) pada penelitiannya membuktikan bahwa semakin besar atau semakin tinggi ukuran perusahaan maka

perilaku manajemen laba akan semakin berkurang.. Faktor selanjutnya yang akan mempengaruhi manajemen laba adalah Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua sumber daya dan kemampuan perusahaan (Purnama, 2017). Profitabilitas mempunyai informasi yang sangat penting bagi pihak eksternal karena profitabilitas tinggi maka perusahaan itu mempunyai kinerja baik, Dan sebaliknya jika profitabilitas perusahaan rendah maka dapat dinilai bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk atau tidak baik.

Fenomena mengenai manajemen laba yang terjadi di perusahaan yang besar. Contoh fenomena adanya praktik manajemen laba pernah terjadi baru-baru ini TOKYO, KOMPAS.com. Laba raksasa otomotif Jepang Toyota anjlok untuk pertama kalinya dalam lima tahun padahal, Toyota menjual terlalu banyak mobil pada kuartal I 2017 dibandingkan periode pada tahun sebelumnya yang sama pada tahun 2016 lalu. Menurut Mengutip BBC.Kami (11/5/2017), Toyota mengakui bahwa anjloknya laba disebabkan karena tingginya biaya dan fluktuasi nilai tukar sehingga membuat labanya menurun. Laba Toyota yang pada kuartal I 2017 mencapai sebesar 1,83 triliun yen atau 16,1 miliar dollar AS. Angka tersebut turun 21 persen dibanding laba pada kuartal I 2016. Pihak manajemen Toyota pun telah memperingatkan atau menginformasikan bahwa laba pada tahun 2018 mendatang akan lebih rendah atau menurun karena akan disebabkan karena nilai tukar Yen Jepang akan turun. Prediksi Toyota tersebut didasarkan pada proyeksi bahwa nilai tukar yen akan berada disekitar level 105 per dollar AS hingga finansial lalu. Toyota telah kehilangan statusnya sebagai produsen karena disebabkan bahwa mobil dengan penjualan yang

sangat tertinggi. Status tersebut kini disandang atau diketahui oleh pabrikan mobil asal Jerman, Volkswagen Toyota menjual 10,25 juta unit mobil pada kuartal I 2017, lebih tinggi dibandingkan 10,25 juta unit pada periode yang sama dengan tahun sebelumnya. Akan tetapi, pendapatan dari penjualan mobil pada kuartal I 2017 malah turun menjadi 27,6 triliun yen. Tetapi Toyota tengah berada pada penjurangan untuk bisa mempertahankan bisnisnya yang di Amerika Serikat pasar terbesarnya. Penjualan anjlok di Amerika Utara karena Toyota susah payah untuk memenuhi permintaan akan mobil yang lebih besar, seperti sport utility vehicle (SUV) yang menjadi lebih murah dan dikemudian karena harga bahan bakar minyak (BBM) lebih terjangkau atau lebih murah. Sakina Rakhman Diah SetiawanKompas.com-11/05/2017,10:02WIB

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/05/11/100200826/laba.toyota.anjlok.untuk.pertama.kali.dalam.5.tahun>).

Tujuan dari penelitian ini, untuk mengetahui kajian empiris dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba dan khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh KETUT GUNAWAN mengenai atau bersangkutan dengan Pengaruh ukuran perusahaan, dan leverage untuk menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian (return) yang baik dan mengurangi biaya. Rasio pada leverage akan menjadi alat pertimbangan penting bagi investor atau kreditur untuk menilai investasi dalam suatu perusahaan. maka leverage bagi perusahaan dapat berdampak signifikan. terhadap manajemen laba

(studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI) dengan periode penelitian pada tahun 2013-2015.

Maka Peneliti termotivasi karena menginginkan untuk mengetahui seperti apa manajemen laba yang diterapkan pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor yang ada di bursa efek Indonesia dengan periode penelitian 2016-2018 dengan judul penelitian sebagai berikut:

“Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Dengan Sub Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) Periode 2016-2018”

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba?
4. Bagaimana pengaruh variabel profitabilitas dapat berfungsi sebagai variabel intervening atau tidak?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini penulis memberikan batasan penelitian sebagai berikut:

- a. Periode penelitian yang akan dibatasi tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.
- b. Dalam penelitian ini dibatasi pada variabel Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *rasio return on asset* (ROA). Rasio leverage merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utang yang dimiliki

perusahaan tersebut. Rasio leverage dapat diukur dengan membandingkan antara kewajiban dengan total aset. Dengan utang yang dimiliki perusahaan, maka diharapkan perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk mendapatkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat.. Ukuran perusahaan diukur menggunakan *log natural* (\ln) dari *total aset*. Dan manajemen laba diukur menggunakan *discretionary accruals* (DAC).

1.4. Tujuan Penelitian.

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.
2. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.
3. Pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
4. Apakah variabel profitabilitas berfungsi sebagai variabel intervening.

1.5. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangan dalam melakukan penelitian yang terkait dengan manajemen laba pada perusahaan manufaktur khususnya bagi sub sektor industri barang konsumsi.

- a. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas dan manajemen laba yang ada pada perusahaan manufaktur dengan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia.

b. Bagi manajemen

Jika ada temuan penelitian ini kurang berkenan maka diharapkan dapat menjadi masukan kepada pihak manajemen agar lebih meningkatkan persepsi positif kepada pengguna laporan keuangan terhadap kualitas laba perusahaan tersebut.

c. Bagi akademis

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ukuran perusahaan, terhadap manajemen laba, dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

1.6. Sistematik Penulisan Penelitian.

Berikut ini merupakan sistematika penulisan penelitian, guna mendapatkan gambaran yang jelas dalam penelitian, sistematikan penelitian ini antara lain:

BAB I : Pendahuluan ini merupakan bab yang akan membahas tentang latar belakang belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: Tinjauan Pustaka menguraikan tentang pengujian teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini, yaitu: ukuran perusahaan, terhadap manajemen laba dan profitabilitas sebagai intervening, serta penelitian

terdahulu, kerangka berfikir dan pengembangan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

BAB III: Metodologi penelitian membahas tentang jenis penelitian mengenai sifat penelitian, definisi operasional, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data dan metode pengumpulan data, pengembangan instrumen penelitian, uji kualitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan pembahasan menguraikan tentang data umum, data penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V: Penutup berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA